

ABSTRAK

Amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (3) bahwa “setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”, maka bela negara dapat dilakukan oleh siapapun dan berapapun rentan usianya, mulai dari TNI, petani, pedagang kecil, nelayan, ulama, santri, dan masih banyak elemen rakyat yang lain, ia memiliki hak dan kewajiban untuk melakukan upaya bela negara. Upaya bela negara tak sekadar terpaut dalam gerakan fisik saja namun ada juga upaya bela negara secara nonfisik. Santri sebagai salah satu element masyarakat memiliki potensi yang amat besar, tercatat dalam banyak sejarah bahwa santri mampu memberikan sumbangsih kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pesantren Al Quran Muhammadiyah Rogoselo sebagai pesantren yang dapat dikatakan pesantren muda karena tergolong baru berdiri, terletak di Desa Rogoselo, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan mendapat respon yang baik dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi dan diseminasi nilai-nilai bela negara pada santri di Pesantren Al Quran Muhammadiyah Rogoselo.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis yang mana penelitian ini dilaksanakan dengan pengamatan langsung pada lapangan yang di teliti berupa sikap dan prilaku sosial terhadap hukum. Spesifikasi penelitian penelitian deskriptif, jenis sumber data primer, data sekunder, data tersier, metode mengumpulkan data melalui studi lapangan, studi Pustaka, dan studi dokumentasi, dan analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktualisasi nilai-nilai bela negara pada santri di Pesantren Al Quran Muhammadiyah Rogoselo dapat diamalkan dengan baik karena mampu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan diseminasi nilai-nilai bela negara pada santri di Pesantren Al Quran Muhammadiyah Rogoselo secara umum dapat disalurkan dengan baik.

Kata kunci: Aktualisasi, Diseminasi, Bela negara, Pesantren